

TIDAK ADA YANG BERTANGGUNGJAWAB

## Spanduk Bernada Provokatif Diturunkan

**BANTUL (KR)** - Panitia Pemilihan Lurah di Kalurahan Gadingsari Sanden Bantul didampingi petugas Forkompimkap setempat terpaksa melakukan penurunan spanduk alat peraga kampanye karena dinilai bermuatan provokatif di Sanden.

Panewu Sanden Deni Ngajis Hartono S STP MPA, Selasa (20/9), mengungkapkan penurunan peraga kampanye tersebut sudah sesuai dengan Tata Tertib Pemilihan Lurah di Gandingsari. "Pemasangan spanduk tersebut juga tidak ada pihak yang merasa bertanggungjawab atau tidak ada yang mengaku melakukan pemasangan," un-

kap Deni.

Karena itu untuk melakukan pencegahan dini terhadap gejala masyarakat maka panitia pilur sepakat menurunkan spanduk bernada provokatif tersebut.

Deni mengimbau seluruh masyarakat Sanden, khususnya warga Gadingsari atau warga di kalurahan yang sedang melaksanakan pilur untuk ikut men-

ga kondusifitas wilayahnya. "Jangan mudah kena hasutan yang bisa memecah belah kerukunan masyarakat hanya karena kampanye," harapnya.

Kasat Pol PP Bantul, Yulius Suharta SSos MM, menambahkan terkait penurunan alat peraga berbau provokatif di Gandingsari selain melanggar tatib panitia pilur setempat, juga sudah sesuai dengan keputusan rapat bersama Jogoboyo Bantul pada hari sebelumnya.

Menurut Yulius, selama masa tahapan pilur, jajarannya dikerahkan melakukan monitoring di lokasi Pilur. Terutama patroli wilayah untuk cipta kondisi.

(Jdm)



KR-Judiman

Penurunan spanduk provokatif oleh petugas di Sanden.

## PASAR RAKYAT JOGJA GUMREGAH Bangkitkan Perekonomian Berbasis Mikro



KR-Istimewa

GKR Hemas bersama Direksi Ajaib Group Williemi Yani Wea membuka Pasar Rakyat Jogja Gumregah.

**BANTUL (KR)** - Pasar rakyat Jogja Gumregah dibuka Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas sore di bekas kampus Stieker Jalan Parangtritis Km 3

Bangunharjo Sewon Bantul, Minggu (18/9). Dari ajang tersebut diharapkan tumbuhnya perekonomian di tengah masyarakat setelah hampir 3 tahun di-

hempaskan pandemi Covid-19.

Dalam sambutannya GKR Hemas mengapresiasi diadakannya pasar rakyat tersebut. Karena program tersebut dapat mendorong perekonomian berbasis usaha kecil di masyarakat. "Apresiasi kepada panitia yang telah bekerja keras menyelenggarakan Pasar Rakyat Jogja Gumregah. Sekilas saya melihat beragam kuliner dan juga wahana permainan anak-anak. Semoga hal ini dapat mengatasi kerinduan masyarakat terhadap suasana pasar malam Sekaten," ujarnya. (Roy)-f

## BUMDes Kupas Kelola Sampah 30 Ton/Hari



KR-Sukro Riyadi

Petugas memilah sampah di Kupas Panggunharjo Sewon Bantul.

**BANTUL (KR)** - Merespons kondisi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang kian berat menampung sampah. Pemerintah Kalurahan Panggunharjo Sewon Bantul membuat solusi pengelolaan sampah terpadu.

Lewat BUMDes Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah (Kupas) serta mitra pelayanan angkutan sampah lewat aplikasi 'Pasti Angkut' diharapkan mampu mengurai persoalan sampah di wilayah tersebut.

Lurah Panggunharjo, Wahyudi Anggoro Hadi, Senin (19/9), mengatakan dengan dua program tersebut pihaknya optimis mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah dalam penanganan sampah di Kabupaten Bantul.

Bahkan dalam sehari BUMDes Kupas sanggup mengelola sampah mencapai 30 ton. Selain itu, hadirnya program 'Pasti Angkut' sampah warga pun lebih cepat diambil.

Dijelaskan, BUMDes Kupas sebenarnya tahun 2013 sudah bisa dalam pengolahan sampah organik maupun anorganik.

Khusus sampah organik diolah jadi pupuk kompos serta pakan budidaya maggot.

Sementara sampah non-organik dijual kembali ke perusahaan daur ulang sampah. Khusus plastik yang dihargai murah dibuat bahan bangunan berteknologi thermoplast.

Oleh karena itu, BUMDes Kupas tidak bergantung pada TPST Piyungan

terkait persoalan sampah. Karena semua jenis sampah selesai di tingkat Kalurahan Panggunharjo dengan berbagai model pengolahan.

"Program ini diharapkan bisa mendukung program Pemkab Bantul terkait persoalan sampah. Karena semua jenis sampah selesai di tingkat Kalurahan Panggunharjo dengan berbagai model pengolahan.

"Program ini diharapkan bisa mendukung program Pemkab Bantul terkait persoalan sampah. Karena semua jenis sampah selesai di tingkat Kalurahan Panggunharjo dengan berbagai model pengolahan.

Oleh karena itu pihaknya menawarkan pelayanan pengangkutan sampah dengan pengolahan zero waste bersama BUMDes Kupas. (Roy)-f

terkait persoalan sampah. Karena semua jenis sampah selesai di tingkat Kalurahan Panggunharjo dengan berbagai model pengolahan.

"Program ini diharapkan bisa mendukung program Pemkab Bantul terkait persoalan sampah. Karena semua jenis sampah selesai di tingkat Kalurahan Panggunharjo dengan berbagai model pengolahan.

Oleh karena itu pihaknya menawarkan pelayanan pengangkutan sampah dengan pengolahan zero waste bersama BUMDes Kupas. (Roy)-f

terkait persoalan sampah. Karena semua jenis sampah selesai di tingkat Kalurahan Panggunharjo dengan berbagai model pengolahan.

"Program ini diharapkan bisa mendukung program Pemkab Bantul terkait persoalan sampah. Karena semua jenis sampah selesai di tingkat Kalurahan Panggunharjo dengan berbagai model pengolahan.

Oleh karena itu pihaknya menawarkan pelayanan pengangkutan sampah dengan pengolahan zero waste bersama BUMDes Kupas. (Roy)-f

terkait persoalan sampah. Karena semua jenis sampah selesai di tingkat Kalurahan Panggunharjo dengan berbagai model pengolahan.

"Program ini diharapkan bisa mendukung program Pemkab Bantul terkait persoalan sampah. Karena semua jenis sampah selesai di tingkat Kalurahan Panggunharjo dengan berbagai model pengolahan.

Oleh karena itu pihaknya menawarkan pelayanan pengangkutan sampah dengan pengolahan zero waste bersama BUMDes Kupas. (Roy)-f



KR-Istimewa

Ketua PBI Pusat Bagya Rahmadi (tengah) bersama para pemenang.

## JELANG PILUR, WASPADAI SERANGAN FAJAR Politik Uang, Hasilkan Pemimpin Korup

**BANTUL (KR)** - Pertarungan memperebutkan kursi lurah yang dihelat di 21 desa di Bantul, Minggu (25/9), dipastikan berlangsung sengit. Berbagai langkah sudah pasti diambil semua calon lurah sebagai upaya menarik simpati pemilih. Sementara Forum Masyarakat Anti Politik Uang Kabupaten Bantul terus menggaungkan agar semua calon menghindari politik uang dalam pertarungan berebut kursi lurah.

"Bahaya politik uang dan daya rusaknya sangat membahayakan. Karena politik uang ini saya nilai sebagai embrio atau benih tindakan koruptif. Sehingga ketika nanti dikalkulasi akumulasi biaya untuk money politics yang besar, tentu selama menjabat lurah, ibarat orang usaha modal belum kembali," tegas Ketua Forum Masyarakat Anti Politik Uang Kabupaten Bantul, Zahrowi, Selasa (20/9).

Zahrowi mengungkapkan, dengan tingginya biaya proses untuk men-

di lurah. Dikhawatirkan ketika sudah menjabat lurah akan mendorong untuk 'memainkan' yang kadang kurang memperhatikan masyarakat.

"Sehingga harapan kita semua politik uang dalam pilihan lurah harus dilawan. Tapi saya juga menyadari untuk menghilangkan budaya tersebut juga bukan hal yang mudah. Tapi harus tetap mulai digelorkan melalui edukasi oleh pihak-pihak terkait," ujarnya.

Namun Zahrowi melihat fenomena politik uang dalam pilihan lurah mulai berkurang. Tapi kondisi ini hanya terlihat dipermukaan, pihaknya belum memastikan. "Euforia pilihan lurah kenapa agak 'dingin', saja dibanding sebelumnya atau justru bagian dari strategi untuk 'Serangan Fajar'. "Harapan kami, mudah-mudahan dinginya ini memang dingin sesungguhnya dengan kesadaran masing-masing calon yang menghindari politik uang,"

ujarnya.

Ketua Asosiasi Pemerintahan Desa Seluruh Indonesia (APDSI) Kabupaten Bantul, Ani Widayani, mengatakan 75 calon lurah sudah mendapatkan pembekalan dan melaksanakan deklarasi pilur. "Pembekalan dan pengarahan yang diberikan sudah jelas yakni pilur harus berjalan aman dan tertib serta proses pilur harus berjalan akuntabel. Menghindari kampanye menyinggung masalah SARA karena akan meninggalkan luka mendalam dan masyarakat akan terbelah," jelas Ani.

Ani menegaskan, calon lurah mesti adu program yang baik dan ditawarkan kepada masyarakat. Bahkan jika dalam memenangkan pilihan lurah dengan politik uang justru akan menghasilkan pemerintah yang korupsu. "Menang dengan praktek politik uang pada akhirnya akan menghasilkan pemimpin yang korup," tuturnya. (Roy)-f

## KEMBANGKAN TEMBAKAU VARIETAS GROMPOL Pemkab Bantul Siapkan Lahan 40 Hektare

**BANTUL (KR)** - Petani tembakau di Kabupaten Bantul, dengan pendampingan Pemkab Bantul mengembangkan tanaman tembakau varietas grompol seluas 40 hektare, sebagai bahan baku cerutu.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul, Joko Waluyo, Selasa (20/9), mengatakan mulai tahun ini petani tembakau di wilayah Bantul menjalin kerja sama dengan perusahaan cerutu milik Pemda DIY, dalam pengembangan tanaman tembakau jenis grompol.

"Kita sudah kontrak kemitraan seluas 40 hektare tembakau yang ada di Bantul tersebar di Kecamatan Piyungan, Dlingo, Pleret, Imogiri dan Pundong, dengan jenis tembakau

grompol, salah satu jenis tembakau untuk bahan baku cerutu," jelasnya.

Joko mengatakan, pengembangan tanaman tembakau grompol di beberapa kecamatan itu sudah dimulai beberapa waktu lalu, bahkan sudah ada tanaman yang siap panen yaitu di wilayah Desa Selopamiro Imogiri seluas 10 hektare.

"Kalau luas tembakau di seluruh Kabupaten Bantul sekitar 210 hektare, tapi yang kerja sama dengan pola kemitraan baru 40 hektare, harapan kami ke depan nanti bisa tambah lagi untuk tahun-tahun ke depan," tuturnya.

Diungkapkan, dalam pola kemitraan itu petani mendapatkan bibit gratis, dan ketika masa panen lang-

sung mendapat pembayaran dari pihak perusahaan dengan harga Rp 2.000/Kg untuk tembakau basah. "Jadi petik timbang langsung bayar. Ini baru awal, mungkin tahun depan setelah menikmati hasilnya bisa diperluas lagi, ini bibitnya gratis, petani mendapat pinjaman pupuk tanpa bunga per hektare Rp 2,5 juta. Mulai tanam tiga bulan lalu, minggu kemarin sudah panen," ujarnya.

Joko mengatakan, lahan tembakau di wilayah Bantul juga berpotensi bisa diperluas lagi, seperti di wilayah Desa Selopamiro yang baru seluas 10 hektare, padahal potensinya bisa 25 hektare, sehingga harapannya ke depan lahan bisa dioptimalkan. (Zie)-f

## LOMBA BURUNG BERKICAU KE-22 PIALA RAJA HB 5.000 Burung Asal Berbagai Daerah Turut Serta

**BANTUL (KR)** - Sedikitnya 5.000 burung berkicau turut gelaran bergengsi Lomba Burung Berkicau Piala Raja HB yang digelar ke-22 pada Minggu (18/9). Ajang yang diselenggarakan Dinas Pariwisata DIY, Kraton Yogyakarta bekerjasama dengan Pelestari Burung Indonesia (PBI) ini berlangsung di Lapangan Sultan Agung Bantul.

Acara berlangsung meriah dihadiri Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Kurniawan SSos SE Akt, MEc Dev, Ketua Pelestari Burung Indonesia (PBI) Pusat Bagya Rahmadi dan GBPH Yudhaningrat dari

pihak Kraton Yogyakarta Hadiningrat.

Diawali pagelaran Tari Rampak Buto dari Sanggar Tari Krincing Manis, disusul iring-iringan bergada membawa tropi replika Piala Raja yang diserahkan kepada GBPH Yudhaningrat dan diteruskan kepada Kurniawan.

Kurniawan mengungkapkan penyelenggaraan lomba ini rutin nasional setiap tahun menghadirkan peserta dari berbagai daerah. Ia berharap ke depan kolaborasi tak hanya dapat dilakukan dengan PBI maupun Kraton, akan tetapi juga melibatkan UMKM. "Kami harapkan ada dampak positif yang ditimbulkan dengan

adanya event ini yakni akomodasi hotel atau penginapan di DIY menjadi laku, serta dapat mengangkat perekonomian di DIY," ujar Kurniawan.

Bagya Rahmadi, menambahkan pada tahun ini jumlah peserta lebih banyak dibandingkan tahun lalu. Ia memaparkan pada perlombaan tahun ini menggunakan tiga lapangan dengan jumlah sedikitnya 5.000 peserta asal Samarinda, Depok, Banten, Pekalongan, Yogyakarta, Purworejo, Magelang dan kota lain.

Sementara itu GBPH Yudhaningrat berharap agar ajang Lomba Burung Berkicau dapat berjalan menjunjung tinggi sportifitas baik dewan juri maupun peserta.

Lomba terbagi 29 kelas di antaranya Cucakrowo, Cucak Hijau, Kenari, Love Bird, Cendet, Anis Kembang, Murai Batu, Branjangan, Kacer dan lainnya. Gelaran tersebut juga diramaikan adanya pelaku ekonomi kreatif seperti penjual sangkar burung, pakan burung dan kaos yang memasarkan produknya. (Sal)-f

## NARYA TRI WIDADA CALUR WIJIREJO NO 3 Siap Wujudkan Wijirejo Kalbu Wisata

**BANTUL (KR)** - Pemkab Bantul tahun 2022 ini menggelar Pemilihan Lurah (Pilur) secara serentak di 21 Kalurahan atau 12 Kapanewon. Kalurahan Wijirejo salah satu kalurahan yang menyelenggarakan Pilur dengan 4 Calon Lurah (Calur).

Narya Tri Widada Calur di Kalurahan Wijirejo yang mendapat undian nomor urut 3. Narya mempunyai visi dan misi untuk memajukan Kalurahan Wijirejo. Visinya "Melalui pemberian kewenangan yang terukur dan akuntabel kepada kelembagaan Kalurahan, bersama kita wujudkan Wijirejo Kalbu Wisata".

"Dengan visi ini kami bersama masyarakat, akan memajukan Kalurahan Wijirejo," ungkap Narya.

Berdasarkan makna kata kalbu adalah hati berkaitan dengan perasaan. Kata wisata memiliki makna senang, terhibur dan terinspirasi. Apabila disatukan berdasar makna kata adalah terwujudnya Wijirejo sebagai tempat tinggal dengan suasana hati yang senang, nyaman, terhibur dan terinspirasi.

Sedangkan berdasarkan akronimnya, Wijirejo Kalbu Wisata adalah terwujudnya Wijirejo sebagai Kalurahan yang berbudaya mandiri dan Kalurahan yang Destinasi Wisata. Visinya, yang merupakan cita-cita luhur tersebut akan



KR-Istimewa

Calur Wijirejo No 3 Narya Tri Widada sedang berkampanye.

dicapai melalui cara atau misi. Pertama, Kayama singkatan dari Kalurahan Pelayanan Prima, dengan mengupayakan semangat kerja aparatur kalurahan yang tinggi penuh rasa pengabdian, transparan dan akuntabel.

Memberikan pelayanan yang baik, ramah dan prima serta informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat secara efektif dan efisien dengan menyediakan sarana publik yang cepat dan tepat.

Terpenuhinya sarana dan prasarana kebutuhan dasar warga masyarakat. Meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan kapasitas kepemudaan, PKK serta kelompok masyarakat, serta mengupayakan call center Kalurahan Wijirejo yang bisa diakses dengan mudah bagi masyarakat untuk menyam-

paikan aspirasi, keluhan dan saran.

Kedua, Kaburi singkatan dari Kalurahan Budaya Mandiri. Ketiga, Kadewi yakni Kalurahan Destinasi Wisata. Keempat, Kasiti atau Kalurahan Toleransi dan Empati dan kelima Kadoku singkatan Kalurahan Dorong Kuliah.

Untuk itu, Narya Tri Widada atau Calon Lurah No 3 di Kalurahan Wijirejo minta restu dan dukungan kepada masyarakat Wijirejo untuk tidak ragu memilih dirinya dalam pemungutan suara yang digelar serentak di Bantul pada Minggu 25 September 2022.

Narya juga mengajak masyarakat Wijirejo untuk mengikuti proses Pemilihan Lurah dengan mematuhi aturan yang berlaku dan selalu menjaga kondusifitas di Wijirejo. (Jdm)-f